

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil penelitian berupa data-data hasil wawancara, data hasil tinjauan pustaka, maupun analisis dari penulis. Adapun kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi program Gerakan KOIN NU di PC LAZISNU Pamekasan dilakukan dengan cara merumuskan SOP dengan tetap berpedoman pada Petunjuk Teknis yang diterbitkan oleh PWNU, kemudian membentuk Koordinator Wilayah, *fundraising*, pembukuan yang jelas dan transparan, serta evaluasi setiap satu bulan atau tiga bulan sekali. Pelaksanaan program KOIN NU di LAZISNU Pamekasan sementara masih di pasrahkan sepenuhnya kepada MWCNU dan PRNU tanpa ada prosentase yang dibagikan kepada PCNU, hal ini dilakukan karena program tersebut masih tergolong baru di lingkungan PCNU Pamekasan, oleh karena itu perlu adanya penyesuaian sehingga bisa diterima dan dipahami sepenuhnya oleh masyarakat juga jamaah yang ada dibawah.
2. Faktor-faktor pendukung program Gerakan KOIN NU di PC LAZISNU Pamekasan yang paling mendasar adalah semangat yang besar untuk berinfak ditunjukkan oleh jamaah, selain itu juga karena program ini memanfaatkan uang-uang receh hasil dari sisa belanja jadi lebih mudah bagi jamaah dalam berinfak, kedisiplinan pengurus juga termasuk faktor pendukung terlaksananya program Gerakan KOIN NU tersebut, dan yang terakhir adalah minat yang tinggi dari masyarakat dalam mensukseskan program tersebut, sehingga setiap bulan selalu mengalami peningkatan, baik ditingkat MWCNU dan juga PRNU.
3. Sementara itu, Hambatan-hambatan yang dialami dalam program Gerakan KOIN NU di PC LAZISNU Pamekasan adalah kurangnya sumber daya Manusia

(SDM), selain itu tingkat kesadaran masyarakat dalam berinfak juga sangat rendah. Kendala selanjutnya adalah masalah Internal yang tak kunjung usai, tak luput juga masalah Eksternal yang selalu ada disetiap program yang dijalankan. Dan yang terakhir adalah manajemen program yang kurang profesional dalam menjalankan program Gerakan KOIN NU ini.

4. Adapun pengaruh strategi *fundraising* terhadap peningkatan kemandirian ekonomi sangat dirasakan oleh masyarakat yang ada dibawah, akan tetapi dari system pelaksanaannya masih jauh dari kata maksimal, karena MWCNU dan PRNU belum bisa mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh PC LAZISNU Pamekasan yang berpegang pada peraturan Pusat dan Wilayah, maka dari itu keinginan untuk pemerataan penyaluran dana dari hasil Gerakan Koin itu tidak terlaksana dengan baik, begitupun dengan pelaporan yang ada di PC tidak ada pembukuan, ini akibat keegoisan dari pengurus yang ada dibawah. Akan tetapi para pengurus LAZISNU Pamekasan juga memaklumi hal tersebut karena sudah terbiasa dan termasuk kedalam kebiasaan atau kultur masyarakat Madura. Dengan mengesampingkan masalah tersebut PC LAZISNU Pamekasan akan terus evaluasi dan usaha-usaha untuk meyakinkan pengurus yang ada dibawah, sehingga mereka yakin suatu saat akan berubah dan Program ini akan terus berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Saran

Strategi pelaksanaan Program Gerakan KOIN NU di LAZISNU Pamekasan sudah cukup baik, akan tetapi masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan akan mampu memberikan inspirasi agar bisa memajukan dan mengembangkan program Gerakan KOIN NU yang ada di LAZISNU Pamekasan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya pengkajian khusus terkait dengan sistem atau Petunjuk teknis pelaksanaan program Gerakan KOIN NU yang diterbitkan oleh PWNU. Hal ini dilakukan agar supaya setiap pengurus di semua tingkatan bisa betul-betul memahami bagaimana pola atau sistem yang baik yang bisa diterapkan didalam pelaksanaan program Gerakan KOIN NU tersebut.
2. Diperlukan adanya kaderisasi baru yang lebih bepektif dan efisien guna membentuk pengurus yang lebih handal dalam menjalankan program Gerakan KOIN NU di LAZISNU Pamekasan, dan pengurus benar-benar merupakan kader-kader yang terpilih dan memiliki kemampuan serta kinerja yang bagus. Hal ini dilakukan agar semakin memaksimalkan keberhasilan program Gerakan KOIN NU di LAZISNU Pamekasan.
3. Melakukan sosialisasi yang lebih massif kepada jamaah dan juga masyarakat mengenai Gerakan KOIN NU. Program tersebut perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas baik sosialisasi langsung maupun sosialisasi melalui media massa ataupun media online. Hal ini wajib dilakukan secara rutin agar menghilangkan pandangan negatif dari jamaah terkait program Gerakan KOIN NU yang ada di LAZISNU Pamekasan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program Gerakan KOIN NU baik ditingkat MWC maupun Ranting. Hal ini dilakukan agar bisa menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan juga jamaah kepada Jam'iyah Nahdlatul Ulama dalam mengelola hasil pengumpulan uang koin.